



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI-MES161.8303

**HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN
KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK
NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

**Wahyu Pratama
NIM.19067075**

**Dosen Pembimbing
Drs. Nely Erizon, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kemampuan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Nama Wahyu Pratama

NIM 19067075

Tahun Masuk 2019

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Departemen Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Padang, 5 Februari 2024

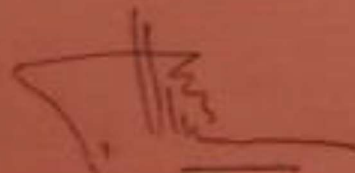
Disetujui Oleh

Koordinator Program Teknik Mesin
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, ST., M.Pd.
NIP.19800114 201012 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Nelwi Erizon, M.Pd.
NIP.19620208 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas
Teknik, Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja
siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1
Sumatera Barat

Nama : Wahyu Pratama

Nim : 19067075

Tahun Masuk : 2019

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

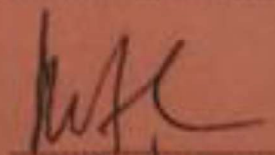
Fakultas : Teknik

Padang, 5 Februari 2024

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Waskito, M.T.
3. Anggota : Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “ Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar-gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2024

Saya yang menyatakan,

Wahyu Pratama

NIM.19067075

ABSTRAK

Wahyu Pratama, 2024. Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan praktik kerja industri yang belum maksimal dilaksanakan, hal ini dibuktikan melalui observasi bahwa didapatkan adanya siswa tidak ditempatkan sesuai dengan jurusannya di sekolah sehingga pelaksanaan praktik kerja industri tidak berjalan sebagaimana harusnya dan pembelajaran serta pengalaman yang didapatkan tidak maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan yang terdapat dari praktikkerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dimana dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel 52 siswa yang terdiri dari 3 jurusan, yaitu jurusan Teknik Pemesinan (TP), Teknik Pengelasan (TLAS), Teknik Mekanik Industri(TMI). Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif dimana pengambilan data menggunakan Kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dengan kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 46,6% dan sisanya sebesar 53,4% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh dalam kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia industri.

Kata Kunci : Prakerin, Nilai, Kesiapan Kerja, SMK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **"Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat"**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulis proposal skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati baik penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Eko Indrawan, ST., M.Pd. selaku Ketua Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. selaku Penasehat Akademis dan dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan pada proposal skripsi ini.
3. Bapak Dr.Waskito, M.T. selaku dosen peninjau 1 yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada proposal skripsi ini.
4. Bapak Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng. selaku dosen peninjau 2 yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada proposal skripsi ini.

5. Bapak atau Ibu Dosen beserta staf administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar serta do'a dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka untuk memfokuskan	6
pemecahan masalah, peneliti akan membatasi pada permasalahan sebagai.....	6
berikut yaitu:.....	6
1. Hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa	6
2. SMK Negeri 1 Sumatera Barat	6
3. Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kesiapan Kerja.....	16
1. Pengertian Kesiapan Kerja	16
2. Kesiapan Kerja Siswa SMK	18

3. Prinsip-Prinsip Kesiapan Kerja	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	20
5. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Kesiapan Kerja	22
6. Manfaat Kesiapan Kerja	25
B. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	8
1. Pengertian Prakerin	8
2. Tujuan Praktik Kerja Industri	11
3. Manfaat Praktik Kerja Industri	13
4. Indikator Praktik Kerja Industri	15
5. Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Sumatera Barat	16
C. Penelitian Yang Relevan	26
D. Kerangka Teoretik	28
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat penelitian	33
2. Waktu penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
1. Jenis data	33
2. Sumber data	34
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	32
E. Variabel Penelitian	33
1. Variabel Bebas	33
2. Variabel Terikat	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Angket atau Kuesioner	34
2. Dokumentasi	35
G. Instrumen Penelitian	35

1) Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	36
H. Uji coba Instrumen Penelitian.....	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reabilitas	39
I. Teknik Analisis Data	41
Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :.....	45
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.	45
Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a diterima.	45
J. Diagram alur penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Identitas SMK Negeri 1 Sumatera Barat	47
B. Deskripsi Data	47
C. Hasil Analisis Uji Instrumen.....	50
D. Uji Asumsi Klasik	52
E. Uji Hipotesis	57
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	30
Gambar 2.....	50
Gambar 3.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	3
Tabel 2.....	32
Tabel 3.....	35
Tabel 4.....	37
Tabel 5.....	40
Tabel 6.....	44
Tabel 7.....	49
Tabel 8.....	53
Tabel 9.....	54
Tabel 10.....	55
Tabel 11.....	55
Tabel 12.....	56
Tabel 13.....	57
Tabel 14.....	58
Tabel 15.....	59
Tabel 16.....	60
Tabel 17	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas, tangguh, dan terampil serta sebagai syarat mutlak untuk memasuki dunia kerja. Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan semakin menambah persaingan di era globalisasi. Pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap untuk bekerja salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan berusaha menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai sehingga mampu mengembangkan kinerja ketika nanti mereka terjun ke dunia kerja, baik bekerja secara mandiri maupun dengan cara mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia. Seperti yang dijelaskan dalam UU RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai misi menciptakan tenaga kerja terampil sesuai dengan bidang keahlian tertentu. Standar kompetensi lulusan SMK salah satunya adalah menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja (Depdiknas, 2013). Penekanan pendidikan kejuruan di tunjukkan

untuk lulusannya, supaya memiliki kesiapan kerja pada bidang pekerjaan tertentu. Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan (Sulistyarini, 2012).

Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan dan kesiapan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi keahliannya masing- masing. Sedangkan faktor eksternal yaitu mencakup dari luar diri siswa, meliputi peran sarana dan prasarana sekolah, keluarga, masyarakat, informasi dunia kerja, serta pengalaman kerja. Jadi kesiapan kerja merupakan suatu keadaan yang menunjukkan seseorang itu telah siap untuk menggunakan kemampuannya dalam melaksanakan suatu kegiatan, serta kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas.

Angka pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2022 lalu, pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Angka Pengangguran Terbuka

No	Satuan Pendidikan	Persentase Jumlah angka Pengangguran
1	SD	3,59%
2	SMP	5,95%
3	SMA	8,57%
4	SMK	9,42%
5	Diploma I/II/III	4,59%
6	Sarjana	4,8%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022

Menurut catatan BPS, tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2022 adalah sebesar 5,86%. Rasio itu setara dengan 8,42 juta orang dari 143 juta lebih angkatan kerja Indonesia di periode tersebut.

Dilihat dari jenjang pendidikan, tingkat pengangguran pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada 2022 merupakan yang paling tertinggi dibanding jenjang pendidikan yang lainya yaitu sebanyak 9,42%.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Menurut Dirwanto dalam Mu'ayati (2014) dalam analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan yaitu motivasi belajar, pengalaman praktik, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar,

informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai – nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan.

Salah satu faktor diatas yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman Praktik Kerja Industri. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar yang terjadi akibat dari sebuah pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama waktu tertentu (Sulistyarini, 2012). Sedangkan Praktik Kerja Industri adalah bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan Sistem Ganda.

Program praktik kerja industri disusun bersama antara Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dan kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK (Depdiknas,2008). Dengan demikian pengalaman praktik kerja industri merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari praktik langsung di dunia kerja dalam kurun waktu tertentu dan pengalaman yang didapat sebagai bekal dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Seperti yang diungkapkan oleh Noviana (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja

Industri terhadap Kesiapan Kerja yang menyatakan bahwa pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Oleh karena itu, bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Dengan adanya Praktik Kerja Industri siswa dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Pada saat siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri, siswa dituntut untuk bersungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat pengangguran pada lulusan SMK
2. Pengalaman praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa
3. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa
4. Lulusan SMK sudah melaksanakan praktek kerja lapangan, tetapi masih banyak yang pengangguran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka untuk memfokuskan pemecahan masalah, peneliti akan membatasi pada permasalahan sebagai berikut yaitu:

1. Hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa
2. SMK Negeri 1 Sumatera Barat
3. Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dirumuskan apakah terdapat Hubungan Pengalaman Praktik Kerja di Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah ilmu wawasan dan penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan sebagai gambaran data untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Sebagai wawasan bagi peneliti untuk menambah literatur dalam mengkaji ilmu akomodasi khususnya mengenai pengalaman praktik kerja di industri dengan kesiapan kerja siswa.

b. Bagi industri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau masukan pada setiap perusahaan dalam recruitment di masa mendatang dengan memperhatikan kesiapan kerja siswa.

c. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas-tugas lainnya.